

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang strategi bertahan hidup penjual jamu keliling di Jalan Gaperta Kecamatan Medan Helvetia disimpulkan bahwa :

1. Latar belakang penjual jamu keliling dilihat dari alasan mereka memilih pekerjaan ini adalah karena faktor ekonomi. Kesulitan mendapatkan pekerjaan tetap, rendahnya tingkat pendidikan, serta desakan kebutuhan sehari-hari mendorong mereka mencari alternatif penghasilan. Selain alasan ekonomi, latar belakang keluarga seperti mewarisi keterampilan meracik jamu secara turun-temurun. Faktor fleksibilitas waktu kerja juga menjadi pertimbangan penting, melalui sistem berjualan keliling.
2. Penjual jamu keliling di Jalan Gaperta, Kecamatan Medan Helvetia, menerapkan berbagai strategi. Strategi utama yang dilakukan adalah menerapkan pola hidup hemat dengan mengatur pengeluaran secara bijak dan menghindari pemborosan. Mereka juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan melalui sikap ramah dan pelayanan yang konsisten,. Selain itu, mereka menjaga kualitas produk dengan memastikan kebersihan wadah dan meracik jamu sendiri dari bahan tradisional
3. Dukungan keluarga dan komunitas memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha penjual jamu keliling. Keluarga tidak hanya memberikan dukungan emosional dan materi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses produksi hingga penjualan. Kehadiran pasangan dan anak

turut memperkuat semangat serta ketahanan mental penjual dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Pengambilan keputusan usaha pun sering dilakukan bersama keluarga, meski ada yang menjalankannya secara mandiri. Dukungan komunitas juga sangat membantu, baik melalui kepercayaan pelanggan, dan solidaritas antarpenjual.

5.2 Saran

1. Bagi Penjual jamu keliling, diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan startegi-strategi yang telah dijalankan yang terbukti efektif, seperti menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, menjaga kebersihan, serta konsisten dalam rute dan waktu ketika berjualan. Ketekunan dan sikap profesional ini menjadi kunci dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan dan menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang di tengah persaingan yang erat.
2. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap keberadaan para penjual jamu keliling sebagai bagian dari pelaku ekonomi. Perhatian kecil itu bisa berupa penyuluhan tentang cara meracik jamu yang higienis dan aman di konsumsi. Hal ini akan sangat membantu dalam meningkatkan daya saing dan profesionalisme para pedagang jamu
3. Bagi Penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian, baik dari segi wilayah penelitian maupun jumlah informan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih bervariasi dan mendalam, dengan pendekatan dan fokus yang lebih luas, diharapkan hasil penelitian yang selanjutnya dapat memberikan manfaat yang lebih besar, baik bagi

pengembangan ilmu maupun untuk mendukung pelestarian usaha tradisional.

